













bayaran. Ustadzah terkenal itu biasa dipanggil Ummi Aminah (Nani Widjaja) yang mempunyai dua anak yaitu Umar (Gatot Brajamusti) dan mempunyai istri bernama Risma (Yessy Gusman) sedangkan Aisyah (Cahaya Kamila) seorang ibu rumah tangga adalah anak kedua Ummi yang bersuamikan Hasan (Budi Chaerul). Dari suami keduanya yang biasa dipanggil abah (Rasyid Karim) Ummi Memiliki lima anak yang pertama yaitu Zarika (Paramitha Rusadi), Zainal (Ali Zainal), Zubaidah (Genta Windi), Zidan (Ruben Onsu) dan Ziah (Zee Zee Shahab).

“Ummi Aminah” mengisahkan Ummi Aminah, seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai ustadzah yang tidak pernah meminta bayaran. ia mempunyai banyak jamaah setia, kemana pun Ummi Aminah ceramah? Pasti dipenuhi dengan jamaah setianya. Lantas dimana keistimewaannya? Aditya Gumay Mengemas kisah ini dengan latar kehidupan sehari-hari Ummi Aminah yang selalu diterpa suatu masalah.

Di ceritakan dari anak-anak Ummi Aminah yang hampir satu persatu mempunyai masalah, adalah salah satu cobaan bagi Ummi Aminah. Yang pertama Zarika, dia seorang wanita karir sukses yang was was dengan usianya. Ia belum punya jodoh, Zarika sempat memiliki hubungan khusus dengan bawahannya yang bernama Ivan (Temmy Rahadi) yang sudah beristeri, Dewi (Elma Theana). Di jejaring sosial, Zarika menjadi bulan-bulanan, dituduh sebagai perempuan perebut suami orang. Ummi pun meminta Zarika mengakhiri hubungan mereka dan meminta maaf kepada istrinya Ivan. Ummi tidak Ridho Dunia akhirat, jika

zarika tidak mengakhiri hubungannya dengan Ivan. Meskipun istri Ivan telah tahu tentang hubungan suaminya dengan Zarika, dia ikhlas apabila Ivan menceraikan dan menikah dengan Zarika. Namun Zarika lebih memilih untuk mengakhiri dan meminta maaf kepada Dewi.

Istri Zainal, Rini (Revalina S Temat) tengah mengandung anak kedua. Mereka masih menumpang di rumah Ummi. Kerja Zainal hanya menyopiri Ummi ke berbagai tempat ceramahnya. Untuk menambah penghasilan, Zainal mencoba jualan sepatu di tempat-tempat Ummi ceramah. Bisnis itu dirintis dari temannya yang awal mulanya menawari zainal untuk menjajahkan sepatunya. Tapi nasib malang baginya, ternyata Zainal dimanfaatkan teman bisnisnya sebagai kurir narkoba. Zainal sendiri tidak sadar, bahwa dirinya telah dimanfaatkan oleh temannya. Sore itu penangkapan Zainal disaksikan jamaah Ummi. Walaupun sebenarnya Zainal tidak tau apa-apa tapi barang bukti ada dalam sepatu yang dibawa Zainal. Sehingga Zainal harus dipenjara. Ketika istrinya melahirkan, Zainal belum dibebaskan dari penjara, dia harus menanggung akibat perbuatan yang sesungguhnya tidak dia lakukan.

Bukan hanya persoalan Risma, Zarika dan Zainal, masalah Zidan juga membuat Ummi harus lebih tawakal. Abah masih sulit menerima keadaan Zidan yang sifatnya seperti perempuan. Sementara Zubaidah merasa tak pernah diperhatikan Ummi. Pendidikannya rendah, Zubaidah merasa tidak dipercaya Ummi sebagai asisten ustadzah kondang. Persoalan

keluarga Ummi makin menggunung ketika Abah tertipu bisnis jual-beli tanah kontrakan.

Setelah mendapat masalah bahwa anak laki-lakinya dipenjara, berita pun menyebar ke berbagai kalangan. Sehingga banyak dari pihak sponsor yang membatalkan undangan Ummi untuk berceramah, dan beberapa saat setelah itu Ummi merasa terpuruk. Ummi memutuskan untuk menangkan diri ke suatu tempat bersama keluarganya. Dari situ Ummi berbicara kepada Abah bahwa Ia akan berhenti untuk berdakwah, Ummi merasa malu dengan semua yang dilakukan oleh anak-anaknya sedangkan selama ini ketika berdakwah Ummi selalu menyampaikan hal yang baik dan Ummi juga sudah mengajarkan kebaikan kepada setiap anaknya. Namun Abah tetap memberi semangat kepada Ummi, Abah mengatakan “ketika kita menerima cobaan, berarti kita masih hidup dan kita harus mensyukuri setiap cobaan yang diberikan oleh Allah”.

Setelah beberapa bulan Ummi sempat berhenti berceramah, ada salah satu radio yang memanggil Ummi untuk berceramah melalui radio. Tetapi tidak mau langsung untuk menerimanya, melainkan mempertimbangkan terlebih dahulu dan semua anggota keluarga sangat mendukung untuk memberi semangat kepada Ummi. Ummi Aminah akhirnya mau berceramah kembali, Dalam ceramahnya kali ini dia mengambil tema dari apa yang telah ia alami dalam kehidupan sehari-harinya, ia mengatakan “musibah adalah sesuatu yang tidak dapat manusia hindari, setiap masalah tergantung bagaimana manusia itu menyikapinya?









Bab dua ini peneliti menjelaskan tentang kajian kepustakaan yang meliputi: pesan dakwah, ikhlas, film, kajian teoritik, dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan tambahan dalam penelitian.

Bab tiga ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab empat ini peneliti menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi: Berisi penyajian dan analisis data dari bab-bab sebelumnya, yang memuat tentang deskriptif obyek penelitian, penyajian data, analisis data, serta interpretasi keikhlasan.

Bab lima ini adalah penutup yang berisi kesimpulan, kesimpulan yang dimaksud sebagai jawaban langsung dari permasalahan, sedangkan saran untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya.